

# Sindiran Raja Juli Antoni ke Anies Dibalas Pedas Netizen: “Jabatan Menteri tapi Level Buzzer”

Category: News, Trend

written by Redaksi | 07/03/2025



**ORINEWS.id** – Cuitan sindiran Menteri Kehutanan Raja Juli Antoni terkait ceramah mantan Gubernur DKI Jakarta, [Anies Baswedan](#) di Masjid Kampus Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, beberapa waktu lalu, dibalas menohok warganet.

Dalam cuitan melalui akun X pribadinya pada Rabu 5 Maret 2025, Raja Juli Antoni menuduh Anies telah memanfaatkan masjid sebagai tempat melakukan sindiran [Politik](#)

“Masjid tempat ibadah? Masjid tempat sindir politik?” tulis Raja Juli Antoni yang dilihat redaksi, Jumat 7 Maret 2025.

“Ceramah Penuh Sindirian Dari Anis Baswedan di Masjid Kampus UGM,” sambungnya.

Untuk memperkuat cuitannya, Raja Juli Antoni menambahkan

tangkap layar sebuah berita media online berjudul “Ceramah Penuh Sindiran dari Anies Baswedan di Masjid Kampus UGM: Membangun Manusia Itu Lama, Tapi IKN Juga Deng”.

Tak butuh waktu lama, pemilik akun King Purwa langsung membalas Raja Juli Antoni yang juga menjabat Sekjen Partai Solidaritas Indonesia (PSI) tersebut.

“jabatan Menteri tapi level buzzer,” kata King Purwa.

Komentar King Purwa turut diamini pemilik akun @elherviza.

“Gw pikir @RajaJuliAntoni udh dilevel negarawan..ternyata levelnya cm sebatas buzzer partai..harusnya sebagai menteri itu bijak dan cerdas memahami kritik dan jd motivasi untuk melayani rakyat..tp emg susah sih klo cm menteri giveaway doang mah..,” tulisnya.

Diketahui, saat berceramah di Masjid Kampus UGM Yogyakarta, dalam suasana Ramadan itu, Anies membahas pembangunan infrastruktur pendidikan serta dinamika politik yang tengah terjadi di Indonesia.

Di hadapan ratusan mahasiswa dan masyarakat yang hadir, Anies mengungkapkan bahwa demokrasi bisa mati ketika aturan main diubah secara sepihak, lawan politik disingkirkan dari kontestasi, dan wasit (penyelenggara pemilu) dikuasai pihak tertentu.

Anies juga menjelaskan bahwa demokrasi yang sehat ditandai dengan keberadaan oposisi, pembagian kekuasaan, serta kebebasan berbicara.[source:rmol]